

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Itrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Triwulan I per Maret 2019

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2018					Maret 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,476,534	-	-	-	12,849,842	12,223,149	-	-	594,364	12,817,513
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,476,534	-	-	-	12,849,842	12,223,149	-	-	594,364	12,817,513
3 Instrumen modal lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	894,494	5,953,675	154,324	220	6,303,996	964,730	5,550,778	188,496.17	-	6,035,366
5 Simpanan dan pendanaan stabil	26,802	3,385,96	457.63	110.00	29,223	31,935	3,199	110.00	-	33,481
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	867,692	5,950,289.29	153,866.62	110.00	6,274,773	932,795	5,547,580	188,386	-	6,001,885
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,321,687	6,148,922	306,184	307,864	1,071,812	1,181,631	5,930,742	446,999	-	736,495
8 Simpanan operasional	1,221,713.85	-	-	-	610,856.92	1,025,992	-	-	-	512,996
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	99,973.37	6,148,921.81	306,183.80	307,863.63	460,955.53	155,639	5,930,742	446,999	-	223,499
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					20,225,650.44					19,589,374.53

Komponen RSF	Desember 2018					Maret 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR										-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	248,967	-	-	-	124,483	1,023,702	-	-	-	511,851
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	4,805,948	900,369	6,512,235	8,125,999	-	4,186,755	951,375	5,652,043	7,026,478
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	579	-	97,857	97,944	-	20,580	6,990	95,386	101,968
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,798,021	892,394	3,334,035	5,402,102	-	4,134,737	936,698	2,483,260	4,292,560
21 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,798,021	892,394	3,334,035	5,402,102	-	4,134,737	936,698	2,483,260	4,292,560
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	7,348	513	4,156	7,462	-	31,438	200	3,253	18,584
23 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	7,348	513	4,156	7,462	-	31,438	200	3,253	18,584
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	7,462	3,076,187	2,618,490	-	-	7,488	3,070,144	2,613,367
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	-	475,018	89,406	1,437,877	2,002,301	289,370	385,977	79,328	1,463,016	2,217,691
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas										-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										-
29 NSFR aset derivatif										-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin										-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	475,018	89,406	1,437,877	2,002,301	289,370	385,977	79,328	1,463,016	2,217,691
32 Rekening Administratif					14,220					14,341
33 Total RSF					10,267,003.94					9,770,361.82
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					197.00%					200.50%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : NSFR Triwulan I per Maret 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan Maret 2019 adalah 200.50%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018 adalah 197.00%. Secara keseluruhan, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%. Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2019 adalah sebesar Rp. 19,58 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 6,0 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp. 12,81 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018, total ASF mengalami penurunan sebesar Rp. 636 miliar terutama disebabkan oleh penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan Modal Bank.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp. 9,77 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp.7,02 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 2,21 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018, RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 497 miliar terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp. 1,09 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : NSFR Triwulan I per Maret 2019

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.